

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecemasan Matematis (*Math Anxiety*) yang Dialami Siswa Kelas VIII Akselerasi dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar yaitu:
  - a. Tingkat kecemasan matematis (*math anxiety*) meliputi kecemasan berat dialami oleh siswa berkemampuan matematika rendah, kecemasan sedang dialami oleh siswa berkemampuan matematika sedang, dan kecemasan ringan dialami oleh siswa berkemampuan matematika tinggi
  - b. Jenis kecemasan matematis (*math anxiety*) meliputi kecemasan realistic yang dialami oleh siswa berkemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah, kecemasan moral dialami oleh siswa berkemampuan sedang dan rendah, dan kecemasan neurotic dialami oleh siswa berkemampuan rendah.
2. Faktor Penyebab Kecemasan Matematis (*Math Anxiety*) Yang Dialami Siswa Kelas VIII Akselerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Dipengaruhi Oleh Beberapa Faktor yaitu:

- a. Faktor internal, minat dan persepsi siswa terhadap matematika, siswa tidak belajar, tidak percaya diri, kurangnya pemahaman terhadap materi, kurangnya motivasi, dan tingkat intelegensi siswa.
- b. Faktor eksternal, cara pembelajaran matematika yang monoton, guru tidak menggunakan alat peraga untuk membantu siswa memahami materi, kurangnya perhatian guru kepada siswa, suasana kelas yang gaduh, ulangan dadakan, dan kurangnya perhatian dan motivasi orang tua dalam perkembangan belajar siswa.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru yang telah mengetahui kesulitan belajar dalam masalah kecemasan dari masing-masing peserta didik adalah:
  - a. Guru diharapkan untuk bisa memahami peserta didik tidak hanya dengan pendekatan konstruksional tetapi juga dalam pendekatan pribadi.
  - b. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar peserta didik mempunyai perhatian dan minat dalam belajar matematika sehingga kesulitan belajar dalam masalah kecemasan dapat teratasi secara perlahan.
  - c. Guru diharapkan memilih metode dan pendekatan belajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dengan memperhatikan inteligensi dan kemampuan peserta didik.

2. Bagi peserta didik
  - a. Peserta didik harus lebih terbuka terhadap guru dan orang tua mengenai keadaan fisik dan psikis ketika menghadapi pembelajaran matematika. Sehingga adanya keterbukaan dengan guru dan orang tua bisa memahami keadaan yang dialami peserta didik.
  - b. Peserta didik hendaknya tidak menganggap sulit terhadap mata pelajaran matematika sehingga tertanam dalam benak dan pikiran bahwa peserta didik bisa terpacu dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.
  - c. Peserta didik agar lebih memperbanyak latihan soal yang diberikan guru dan bertanya baik kepada guru atau teman jika belum paham materi tersebut.
3. Bagi sekolah
  - a. Sekolah diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan meningkatkan mutu peserta didik hingga mutu pendidiknya.
  - b. Sekolah diharapkan harus bisa memperhatikan jumlah peserta didik tiap kelasnya sehingga dalam kegiatan belajar dan mengajar (KBM) bisa nyaman dan lancar.
  - c. Sekolah diharapkan lebih melengkapi perlengkapan media atau alat peraga matematika.